

ABSTRAK

Dini Hasbiatul Umah, 1222050036, “Efektivitas Pembelajaran *Deep Dialogue And Critical Thinking* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan *Curiosity* Peserta Didik”

Kemampuan berpikir kritis matematis merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran matematika. Integrasi model *Deep Dialogue And Critical Thinking* (DDCT) dengan aplikasi pembelajaran digital berbasis kecerdasan buatan, Dola, dapat menciptakan pembelajaran yang lebih dialogis, eksploratif, dan reflektif. Namun, kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik masih belum optimal, sementara integrasi pembelajaran dialogis, media digital, dan aspek afektif berupa *Curiosity* secara simultan masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas model DDCT berbantuan aplikasi Dola terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis berdasarkan tingkat *Curiosity* peserta didik. Penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *Non-equivalent Control Group* yang melibatkan 90 peserta didik kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Garut. Peserta didik terbagi dalam tiga kelompok, yaitu DDCT berbantuan Dola, DDCT tanpa aplikasi, dan pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan berpikir kritis matematis dan angket *Curiosity*, kemudian dianalisis menggunakan ANOVA satu dan dua jalur. Hasil menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis tertinggi pada kelas DDCT berbantuan Dola, diikuti DDCT tanpa aplikasi dan pembelajaran konvensional. Namun, interaksi antara tipe pembelajaran dan tingkat *Curiosity* tidak Signifikan. Temuan ini menunjukkan potensi DDCT berbantuan Dola dalam mendukung pembelajaran matematika berbasis teknologi digital.

Kata Kunci : Aplikasi *Dola*; *Curiosity*; *Deep Dialogue and Critical Thinking*; Kemampuan Berpikir Kritis Matematis; Pembelajaran Matematika.